

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya UKM UD. Tirani Barokah

UKM UD. Tirani Barokah sendiri berlokasi di Desa Wandan Kemiri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. UKM UD. Tirani Barokah berdiri pada tahun 2014. Pemilik UKM ini adalah sepasang suami istri yang bernama Bapak Abdul dan Ibu Sulistyaningsih. Berdirinya UKM UD. Tirani Barokah ini berawal dari tidak sengaja, dimana awalnya ibu Sulistyaningsih bekerja sebagai karyawan asuransi dan suaminya memiliki usaha mebel. Usaha milik suaminya bangkrut karena ditipu oleh orang sedangkan gaji ibu Sulistyaningsih sendiri tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Pada saat itu kebetulan ibu Sulistyaningsih bertemu dengan teman lamanya, teman lama nya tersebut memiliki usaha lap kain majun, setelah bercerita tentang keluarganya ibu Sulistyaningsih kemudian ditawarkan untuk bekerja sama sebagai penjual lap kain majun.

Setelah beberapa bulan bekerja sama dengan teman lamanya, Ibu Sulistyaningsih bersama suaminya memberanikan diri untuk membuka usaha kain lap majun. Awalnya ibu Sulistyaningsih meminta bantuan kepada salah satu temannya yang ada di Mejobo yang bisa menjahit untuk membuat kain perca menjadi kain lap majun mengingat ibu Sulistyaningsih sendiri tidak bisa menjahit, dengan modal awal berjumlah 600 ribu, ibu Sulistyaningsih dan suaminya membeli bahan baku untuk digunakan sebagai bahan membuat kain lap majun berupa kain perca, karung untuk paking dan benang untuk menjahit.<sup>1</sup>

Awalnya ibu Sulistyaningsih hanya bisa memproduksi sekitar 5 sampai 10 kintal setiap bulannya lalu hasilnya di jual kepada pelapak yang ada di Kudus. Penjahit ibu Sulistyaningsih awalnya berada di Desa Mejobo padahal rumah ibu Sulistyaningsih sendiri berada di Desa Getas Pejaten, hal ini dikarenakan para tetangga ibu Sulistyaningsih juga tidak ada yang bisa menjahit dan rata-rata masyarakat

---

<sup>1</sup> Sulistyaningsih, wawancara oleh penulis, 11 Desember, 2020, wawancara 1, transkrip.

yang ada khususnya wanita sibuk bekerja, akhirnya ibu Sulistyaningsih meminta bantuan temannya yang ada di desa Mejobo. Kemudian penjahit ibu Sulistyaningsih yang ada di Mejobo memperkenalkan ibu Sulistyaningsih kepada temannya yang beralamat di Desa Wandan Kemiri kemudian ibu Sulistyaningsih melihat desa itu memiliki potensi yang bisa untuk dikembangkan dimana masyarakatnya banyak yang menganggur jika tidak dalam masa panen karena kebanyakan pekerjaan mereka adalah sebagai petani, selain itu masyarakat yang ada di Desa Wandan Kemiri juga rata-rata memiliki potensi menjahit akhirnya ibu Sulistyaningsih membangun usaha di Desa tersebut.

Setelah membuka usaha di Desa Wandan Kemiri ibu Sulistyaningsih dan Suaminya ditipu oleh orang kepercayaannya dan mengalami kerugian. Namun ibu Sulistyaningsih dan Suami tidak putus asa, dan diperkenalkan lah mereka kepada seseorang yang ada di Wandan Kemiri yang mau menjadikan rumahnya sebagai tempat usaha lap kain majun dan sampai sekarang orang tersebut menjadi orang kepercayaan ibu Sulistyaningsih dan Suami.

Setelah sedikit demi sedikit membangun usaha tiba-tiba ada seorang yang menelefon ibu Sulistyaningsih dari Kalimantan, ibu Sulistyaningsih sendiri tidak tahu dari mana seseorang itu mendapatkan nomor Hp nya, ternyata seseorang itu ingin memesan kain majun milik ibu Sulistyaningsih dan meminta sampel untuk di kirim ke balik papan, Setelah meminta sampel lap kain majun milik ibu Sulistyaningsih ternyata seseorang tersebut suka dengan hasil jahitan lap majun milik ibu Sulistyaningsih karena jahitannya rapi dan menggunakan bahan kain perca yang berkualitas, Atas kehendak Allah SWT, kini orang itu menjadi pelanggan setia di UKM UD. Tirani Barokah dan memesan kain majun 5.5 Ton Per Dua Minggu. Dari situlah UKM UD. Tirani Barokah mulai berkembang dan akhirnya bisa banyak menyerap tenaga kerja akhirnya terbangunlah UKM UD. Tirani Barokah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sulistyaningsih, wawancara oleh penulis, 11 Desember, 2020, wawancara 1, transkrip.

## 2. Letak Geografis

Secara Geografis letak UKM UD. Tirani Barokah terletak di Desa Wandan Kemiri Kecamatan Kelambu Kabupaten Grobogan dan memiliki batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan kebun milik warga
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Masjid Baitus Salim Wandan Kemiri.<sup>3</sup>

Akses jalan yang ada di Desa Wandan Kemiri terbilang cukup baik karena jalanan sudah beraspal dan memiliki jalan yang cukup luas yang bisa dilalui alat transportasi yang besar seperti truk. Hal ini cukup mendukung karena transportasi truk dibutuhkan dalam menjalankan usaha pada UKM UD. Tirani Barokah karena truk digunakan untuk mengirim hasil lap majun dan mengangkut bahan baku yang akan digunakan sebagai bahan untuk membuat lap majun.

## 3. Keadaan Masyarakat

Kemiskinan Kabupaten Grobogan pada 2016 berada pada angka 13,18 persen. Selama tiga tahun terakhir terus menurun hingga mencapai pada angka 11,68 persen pada 2019. Di Kabupaten Grobogan tepatnya Desa Wandan Kemiri merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Masyarakat sehari-hari menghabiskan waktunya untuk mengolah sawah maupun kebun yang berada di desa. Kegiatan perempuan di desa masih banyak yang hanya mengandalkan di sektor pertanian, namun dirasa kurang cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kegiatan di sektor pertanian hanya dilakukan di waktu-waktu tertentu yaitu ketika musim tanam dan panen tiba. Banyak perempuan setelah musim tanam dan panen selesai memiliki waktu luang yang hanya digunakan untuk hal yang tidak berguna. Bagi para suami yang selesai melalui masa tanam maupun panen, mengisi waktu dengan cara mencari pekerjaan tambahan untuk pergi merantau ke kota-kota besar dengan menjadi buruh proyek. Keadaan ekonomi keluarga yang dirasa kurang cukup memenuhi kebutuhan menjadikan perekonomian keluarga menjadi terganggu.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi, UKM UD. Tirani Barokah Kudus, 18 Desember 2020.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi yang melihat kondisi status sosial ekonomi masyarakat secara langsung dari segi material kondisi bangunan rumah warga di Desa Wandan Kemiri sudah memenuhi kriteria rumah sehat yaitu bangunan yang kokoh yang terbuat dari tembok dan memiliki toilet pribadi.<sup>4</sup> Namun masih agak kotor karena masyarakat kurang memperhatikan kebersihan, keadaan sosial masyarakat terbilang masih lumayan tinggi sehari-hari masyarakat masih banyak yang datang ke masjid untuk melakukan Shalat berjamaah bersama namun setelah itu masyarakat pulang ke rumah masing-masing, interaksi sosial yang ada pada masyarakat terbatas pada saat pergi ke masjid dan hanya terjadi sedikit interaksi di luar itu. Sebagian dari masyarakatnya ada yang menjadi TKW di Korea untuk menjadi tenaga kerja industri. Dari sisi keagamaan warga yang ada di Desa Wandan Kemiri memiliki ketaatan agama yang cukup tinggi dimana para warga masih banyak yang melakukan ibadah Shalat berjamaah di masjid dan pada waktu magrib tidak ada anak-anak yang bermain, mereka semua Shalat berjamaah dan setelah itu mereka membaca Al-Qur'an. Dilihat dari contoh anak dari ibu Muzaroah yang berumur 4 Tahun sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal surah-surah pendek.

#### 4. Program Kegiatan

Kegiatan yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah sendiri dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu :

##### a. Kegiatan distribusi bahan kain perca kepada penjahit

Bahan baku yang digunakan untuk menjahit kain majun di dapatkan dari Semarang dan Solo. Bahan yang datang lalu selanjutnya di distribusikan kepada para penjahit majun. Masing-masing penjahit mendapat jatah 1 karung yaitu berisi 50kg kain perca yang akan dijahit menjadi lap majun. Setelah di distribusikan lalu bahan baku kemudian di sortir untuk mendapatkan kain yang layak untuk jahit. Kain yang layak untuk dijahit sendiri memiliki ciri-ciri yaitu : memiliki lebar sekitar 2 jari, berbahan katun yang dapat meresap air dan minyak, dan tidak berbulu.

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi, UKM UD. Tirani Barokah, 18 Desember 2020.

b. Kegiatan menjahit kain majun

Setelah melalui proses sortir kain yang dianggap memenuhi kriteria untuk dijahit akan melalui proses selanjutnya yaitu proses penjahitan. Penjahitan dilakukan dengan cara menyambung kain perca menjadi pola yang membentuk persegi yang biasa dinamakan dengan lap sambung. Sisa jahitan yang berukuran kecil lalu dijadikan lap dengan cara memasukkan kain kecil ke dalam kain yang agak besar dan kemudian dijahit melingkar yang biasanya disebut dengan lap uter. Setelah melalui proses penjahitan lalu kain di paking dan di setorkan kepada mandor.

c. Kegiatan paking lap majun

Kain lap yang sudah di setorkan oleh penjahit kemudian di jadikan satu dan di sortir lagi untuk melihat apakah ada lap yang tidak layak jual contohnya lap yang tercampur dengan kain perca yang berbulu dan tidak berbahan katun. Setelah di sortir kemudian lap majun di paking ke dalam karung yang berukuran 50kg dan di beri nomor untuk menghitung jumlah karung agar mudah pada saat pengiriman, setelah di paking dan di beri nomor selanjutnya lap kain majun di kirimkan kepada pembeli yang ada di Kalimantan untuk dijadikan lap mesin, lap minyak dan lain sebagainya. Pengiriman biasanya dilakukan 1 minggu sekali atau kadang 2 minggu sekali tergantung persediaan bahan yang ada. Lap kain majun dikirimkan menggunakan truk menuju Surabaya yang kemudian di kirimkan menggunakan kapal untuk menuju balik papan.<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Data

### 1. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Pada UKM Tirani Barokah Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi.

#### a. Peningkatan Ekonomi Bagi Para Pekerja

UD.TIRANI BAROKAH merupakan salah satu UKM yang berada di kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Tepatnya berlokasi di Desa Wandan Kemiri. UKM ini mempekerjakan sekitar kurang lebih 100 pekerja. Rata-rata

---

<sup>5</sup> Sulistyarningsih, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2020, wawancara 1, transkrip.

mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sekadar untuk menambah penghasilan di samping bekerja sebagai petani. UD.TIRANI BAROKAH sendiri bergerak pada bidang pembuatan kain majun yaitu kain yang biasanya dipergunakan untuk membersihkan oli pada bengkel, lap pada mesin, lap pada pertambangan batu bara, untuk lap di Pertamina. Lebih tepatnya lap majun sendiri digunakan untuk pembersihan debu dan minyak. Kain majun sendiri terbuat dari bahan sisa jahit yang berbahan katun yang kemudian dijahit dan dijadikan barang bernilai jual. Pekerja yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah kebanyakan merupakan pekerja perempuan. Hal ini dikarenakan banyak perempuan yang ada di desa Wandan Kemiri yang menganggur jika tidak dalam masa bercocok tanam, karena sebagian mata pencaharian mereka adalah sebagai seorang petani. Sedangkan para lelaki bekerja sebagai petani, buruh bangunan dan TKW. Pekerjaan mereka dinilai belum cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, padahal masyarakat yang ada di Desa Wandan Kemiri memiliki potensi salah satunya memiliki potensi menjahit. Pemilik UKM UD. Tirani Barokah lalu memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat untuk bisa dikembangkan yaitu dengan cara mengolah limbah kain perca menjadi lap majun yang layak untuk di jual dan dapat menghasilkan uang. Mengenai penyerapan tenaga kerja perempuan sendiri juga dikarenakan Skill menjahit kebanyakan dimiliki oleh kaum perempuan dan kaum perempuan yang ada pada desa Wandan Kemiri banyak yang menganggur di samping bekerja sebagai petani pada saat masa tanam dan panen padi, mereka selama ini hanya mengandalkan uang dari suami saja yang bekerja serabutan, maka dari itu UKM UD. Tirani Barokah kebanyakan menyerap tenaga kerja perempuan.<sup>6</sup>

Lap majun sendiri adalah lap yang di gunakan untuk lap pada bengkel-bengkel yang digunakan untuk mengelap minyak, oli dan lain sebagainya selain itu juga digunakan sebagai lap pada kapal. Bahan baku yang digunakan untuk lap majun sendiri adalah kain perca yang berbahan katun,

---

<sup>6</sup> Lukman Rosyid, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2020, wawancara 2, transkrip.

tidak berbulu, berukuran kurang lebih tiga jari dan dapat menyerap minyak, oli dan air. Bahan dalam pembuatan lap majun sendiri didapatkan dari solo dan semarang. Dalam waktu kurang lebih 2 minggu UKM UD. Tirani Barokah dapat memproduksi sekitar 5 Ton Lap Majun yang dikerjakan oleh sekitar 100 pekerja perempuan. Lap kain majun sendiri dijual dengan harga 4.300 / kg untuk lap majun berwarna dan harga 12.250/kg untuk lap majun berwarna putih.

Pendapatan rata-rata yang di dapatkan oleh para pekerja berkisar antara 30-70 ribu tergantung pada banyaknya lap yang dijahit. Para pekerja di beri upah sebesar 1300/Kg termasuk dengan uang listrik. Dengan upah yang didapatkan para pekerja dapat membantu kebutuhan sehari-hari yang untuk makan, membiayai anak sekolah, merenovasi rumah dan lain sebagainya. Masyarakat yang dulunya hanya memanfaatkan waktu luang untuk berbincang-bincang dan melakukan hal yang tidak menghasilkan uang kini para pekerja dapat menghasilkan uang ketika menunggu masa panen. Pekerjaan mereka dilakukan disela bekerja sebagai petani jika mereka sehabis dari sawah lalu mereka melanjutkan dengan menjahit majun.<sup>7</sup>

Penjahitan lap majun sendiri berada di rumah masing-masing jadi setiap penjahit memiliki mesin jahit yang digunakan untuk menjahit majun. Hasil jahitan lalu di setorkan kepada mandor yang sudah ada yaitu kepada Ibu Muzaroah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada saat penelitian Para penjahit merasa sudah terbantu dengan adanya UKM UD. Tirani Barokah karena bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>8</sup> Pkerjanya ada yang bisa merenovasi rumah, membeli sepeda motor, dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mandor yang ada di UKM UD. Tirani Barokah sendiri misalnya yaitu Ibu Muzaroah bisa merenovasi rumahnya, rumah yang dulunya tidak berkeramik dan memiliki kamar mandi yang kurang layak, kini ibu Muzaroah bisa merenovasi rumahnya

---

<sup>7</sup> Muzaroah, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>8</sup> Hasil Observasi, UKM UD. Tirani Barokah, 23 Desember 2020.

menjadi berkeramik dan memiliki kamar mandi yang layak serta bisa mengecat rumah, hal ini didapatkan dari uang tabungannya sebagai pekerja majun yang dikumpulkan. Suami Ibu Muzaroah sendiri bekerja sebagai kuli bangunan yang tidak tentu kerjanya kadang suami ibu Muzaroah bekerja di UKM UD. Tirani Barokah menjadi kuli untuk bantu-bantu ketika hendak mengirim kain majun. Selain ibu Muzaroah pekerja yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah yaitu ibu Eni juga merasakan adanya peningkatan ekonomi yang ada setelah bekerja menjadi penjahit majun dirinya yang dulu memiliki motor yang seadanya kini dia bisa membeli sepeda motor keluaran terbaru dari hasil bekerja sebagai penjahit majun.<sup>9</sup> Selain itu ada pekerja laki-laki yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah yaitu bapak Syaiful dia bekerja sebagai kuli yang bertugas untuk paking lap majun yang akan di kirim ke dalam karung, menurunkan bahan kain perca yang akan di gunakan untuk menjahit lap majun dari truk dan menimbang jumlah lap yang akan dikirim. Bapak Syaiful juga merasakan peningkatan ekonomi pada keluarganya karena kini dia bisa membangun sebuah kedai kecil-kecilan dari tabungan hasil bekerja pada UKM UD. Tirani Barokah. Bapak Syaiful sendiri di gaji sekitar 120/ hari pada saat dibutuhkan tenaganya.<sup>10</sup>

Selain itu, Ibu Sukarseh pun merasakan adanya peningkatan ekonomi pada keluarganya yang dulunya dirinya sering bertengkar dengan suaminya karena kekurangan uang karena suami hanya bekerja serabutan kini ibu Sukarseh bisa membantu perekonomian keluarganya setiap hari ibu Sukarseh menjahit kain majun jika pekerjaan rumahnya sudah selesai ibu Sukarseh lalu menyetorkan lap majun dan mendapatkan upah berkisar 30-35 ribu perhariannya.<sup>11</sup> Hal selain itu hal serupa juga di rasakan oleh ibu Nelly Zuhrafa dirinya merupakan penjahit

---

<sup>9</sup> Eni, wawancara oleh penulis, 29 Desember, 2020, wawancara 4, transkrip.

<sup>10</sup> Syaiful, wawancara oleh penulis, 29 Desember, 2020, wawancara 6, transkrip.

<sup>11</sup> Sekarsih, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2021, wawancara 7, transkrip.



kain majun yang cukup baru karena dirinya mulai menjahit kain majun sekitar 6 bulan, menurut ibu Nelly Zuhrufa pendapatan dari menjahit kain majun lumayan untuk menambah penghasilan sehari-hari. Dirinya awalnya hanya menjadi ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan namun kini ia bisa mendapatkan pendapatan dengan bekerja menjahit lap majun dirumah ibu Nelly Zuhrufa menjahit lap majun jika sedang ada waktu luang dia biasanya mendapatkan gaji sebesar 50 ribu per dua hari.<sup>12</sup> Selain itu ada ibu Rohmah dia merupakan ibu rumah tangga seperti ibu Nelly Zuhrufa, ibu Rohmah awalnya di beritahu oleh salah satu temannya yang bernama ibu Anis jika ada pekerjaan yaitu penjahit lap majun dengan upah yang lumayan, lalu ibu Rohmah mendaftar untuk menjadi penjahit lap majun hasil dari upah menjahit dijadikannya uang untuk belanja kebutuhan sehari-hari dan uang jajan anaknya.<sup>13</sup>

Salah satu penjahit lain yang ada di UKM UD. Tirani Barokah adalah Ibu Rumini dirinya juga merupakan ibu rumah tangga suaminya bekerja sebagai buruh serabutan. Ibu Rumini sudah lumayan lama bekerja sebagai penjahit majun setiap hari ibu Rumini menjahit majun setelah melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dia menjahit kain majun pada saat ada waktu luang menurutnya menjahit kain majun merupakan kegiatan yang bermanfaat selain bisa mengisi kegiatan sehari-hari menjahit kain majun juga bisa menambah penghasilan keluarga, ibu Rumini menggunakan uang dari hasil menjahit majun untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari dan sisanya biasanya ibu Rumini tabung untuk jika kalau sedang ada kebutuhan yang mendadak.<sup>14</sup> Sedangkan penjahit lainnya yaitu ibu Anis, ibu Anis awalnya mengetahui UKM UD. Tirani Barokah dari ibu Muzaroah dirinya ditawari oleh ibu Muzaroah untuk ikut menjahit

---

<sup>12</sup> Nelly Zuhrufa, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2021, wawancara 8, transkrip.

<sup>13</sup> Rohmah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2021, wawancara 9, transkrip.

<sup>14</sup> Rumini, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2021, wawancara 10, transkrip.

kain majun dirinya adalah tetangga dekat rumah ibu Muzaroah setelah di tawari dan ibu Anis tertarik dengan tawaran Ibu Muzaroah akhirnya ibu Anis juga ikut bekerja sebagai penjahit majun, dalam seharinya ibu Anis mendapatkan upah sebesar 30-40 ribu.<sup>15</sup>

Menurut pemilik UKM UD. Tirani Barokah ada faktor penghambat dalam proses produksi lap kain majun diantaranya yaitu :

1. Kurang nya modal yang ada.
2. Kesulitan dalam mencari bahan baku yang berkualitas padahal permintaan meningkat.
3. Persaingan yang kurang sehat saling mematikan harga.<sup>16</sup>

Namun dibalik itu UD. Tirani Barokah mampu bersaing hingga sekarang dan mampu bertahan hingga sekarang. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh para pekerja yaitu bahan untuk menjahit terkadang kain yang didapatkan masih tidak pas pada ukuran jika seperti itu biasanya penjahit memotong agar jahitan yang dihasilkan simetris selain itu kesulitan juga terdapat pada warna benang yang gelap, menurut para pekerja benang yang berwarna gelap dianggap sulit karena terkadang tidak terlihat pada saat menjahit, jadi bahan dan benang yang digunakan untuk menjahit harus berwarna cerah agar memudahkan penjahit.

#### **b. Peningkatan Ekonomi Bagi Masyarakat Kurang Mampu.**

Peningkatan ekonomi tidak hanya dirasakan oleh para pekerja pada UKM UD. Tirani Barokah namun juga pada masyarakat sekitar karena UKM UD. Tirani Barokah rutin memberikan santunan anak yatim yang ada di sekitar UKM UD. Tirani Barokah santunan anak yatim sendiri dilaksanakan pada saat tanggal 10 Muharram. Tidak hanya itu pemilik UKM UD. Tirani Barokah juga sering memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar contohnya kepada nenek-nenek yang mengasuh kedua cucunya

---

<sup>15</sup> Anis, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2021, wawancara 11, transkrip.

<sup>16</sup> Sulistyaningsih, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2020, wawancara 1, transkrip.

sendirian. Bantuan diberikan pada saat setelah pengiriman lap majun maka setelah itu akan dikirimkan bantuan berupa uang tunai. Menurut masyarakat sekitar yaitu ibu Ika adanya UKM UD. Tirani Barokah memberikan sumbang asih kepada masyarakat sekitar dan bisa meningkatkan keadaan ekonomi yang ada pada masyarakat, membantu dalam pengurangan jumlah pengangguran yang ada di Desa Wandan Kemiri.<sup>17</sup> Kini para perempuan yang biasanya menganggur kini bisa memiliki pekerjaan.

Kesimpulannya adalah UD. Tirani Barokah mampu memberdayakan perempuan yang ada di Desa Wandan Kemiri melalui menjahit lap kain majun dan mampu memberikan sumbang asih untuk masyarakat yaitu meningkatkan ekonomi yang ada pada masyarakat Desa Wandan Kemiri.

### 3. **Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Pada UKM Tirani Barokah Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial.**

#### a. **Peningkatan Interaksi Sosial di Masyarakat**

Kondisi sosial yang ada di masyarakat desa Wandan Kemiri mengalami peningkatan semenjak adanya UD. Tirani Barokah hal ini terjadi dikarenakan interaksi antar masyarakat meningkat seperti yang di paparkan oleh salah satu warga desa Wandan Kemiri yang bernama ibu Ika, beliau menjelaskan bahwa interaksi antar masyarakat meningkat seperti contohnya pada saat pengambilan bahan baku untuk menjahit kain majun para masyarakat berkumpul untuk menunggu truk yang mengangkut bahan baku yang datang dari solo dan semarang sebelum truk datang biasanya masyarakat berbincang-bincang dan mengobrol satu sama lain hal ini membuat interaksi antar masyarakat meningkat padahal dulu interaksi masyarakat terjadi sebatas ketika selesai beribadah dari masjid itupun hanya berlangsung sebentar ibu Ika sendiri pun merasa senang dengan adanya UKM ini karena desanya menjadi ada kegiatan dan bisa membantu ekonomi para warga desa, kadang-kadang ibu Ika juga ikut mengobrol

---

<sup>17</sup> Ika, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2020, wawancara 5, transkrip.

dengan para pekerja karena ibu Ika suka jika ada teman yang diajak mengobrol.

Pendapat serupa juga paparkan oleh seorang penjahit majun yang bernama ibu Muzaroah beliau memaparkan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat desa Wandan Kemiri ikut meningkat contohnya pada saat pemilihan bahan yang layak untuk jahit para perempuan pemilih bahan baku biasanya memilih bahan baku sambil mengobrol dengan temannya. Hal ini merupakan suatu peningkatan masyarakat satu dengan masyarakat yang lain menjadi saling mengenal satu sama lain dan adanya gotong royong dan saling membantu antar sesama masyarakat. Selain itu, ibu Muzaroah juga menjadi mandor yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah rumahnya menjadi tempat pengambilan bahan yang dilakukan oleh para penjahit. Pada saat bahan untuk membuat kain majun datang ibu Muzaroah biasanya menyiapkan makanan dan minuman untuk para kuli yang membongkar bahan dari truk biasanya sehabis bongkar bahan yang akan dijahit mereka semua makan bersama-sama di rumah ibu Muzaroah. Ibu Muzaroah merasa senang karena rumahnya terasa ramai dan bisa berbincang-bincang dengan para kuli dan pemilik UKM hal ini membuat hubungan sosial mereka menjadi semakin akrab.

**b. Peningkatan Interaksi Para Pekerja.**

Peningkatan sosial yang terjadi pada desa Wandan Kemiri juga terlihat pada saat agenda liburan UD. Tirani Barokah biasanya liburan dilakukan setiap akan menjelang tahun baru hal ini dilakukan oleh pemilik UKM guna memberikan reward kepada para karyawannya karena telah semangat dalam bekerja. Pada tahun 2020 UKM UD. Tirani Barokah mengadakan liburan bersama di kebun binatang Semarang dan tujuan yang kedua yaitu melakukan Ziarah ke masjid apung yang ada di Demak. Liburan ini diikuti oleh para karyawan UD. Tirani Barokah dan keluarganya masing-masing. Dengan adanya agenda yang diadakan secara bersama-sama seperti ini diharapkan bisa meningkatkan interaksi yang terjadi antar masyarakat. Masyarakat yang awalnya tidak

mengenal akhirnya bisa saling mengenal seperti yang diungkapkan oleh salah satu pekerja yaitu ibu Eni beliau mengungkapkan jika dengan adanya liburan seperti ini para pekerja menjadi lebih akrab. Konsep yang digunakan oleh pemilik UKM UD. Tirani Barokah sendiri adalah bekerja dengan kekeluargaan. Jadi para pekerja tidak merasa tertekan dan tidak merasa terbebani. Seperti halnya pada saat memberi persen pada saat hari raya para pekerja ditanya ingin diberi persen dalam bentuk apa biasanya penjahit akan minta persen dalam bentuk hijab, gerabah rumah tangga ataupun gamis untuk dikenakan sehari-hari.

**c. Program Pemberian Bantuan Sosial.**

Pada UKM UD. Tirani Barokah sendiri juga terdapat kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat setempat yaitu :

1. Pertama, terdapat kegiatan santunan anak yatim yang dilakukan pada saat tanggal 10 Muharram kegiatan ini berlangsung dengan mengumpulkan para anak yatim yang ada di sekitar tempat UKM UD. Tirani Barokah kemudian memberikan santunan berupa uang dan peralatan ibadah.
2. Kedua, kegiatan sosial membagikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu yang ada di sekitar UKM UD. Tirani Barokah bantuan ini dilakukan setiap 2 kali pengiriman barang bantuan yang disalurkan yaitu berupa uang, sembako dan yang lainnya.
3. Ketiga yaitu kegiatan berkumpul untuk menjenguk jika ada salah satu penjahit yang sedang sakit atau yang lainnya. Para pekerja selalu bersama-sama untuk pergi menjenguk jika ada salah satu penjahit yang terkena musibah. Para penjahit terlihat kompak dan saling peduli antar sesama masyarakat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Pada UKM Tirani Barokah Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi.

##### a. Peningkatan Ekonomi Bagi Para Pekerja.

Pemberdayaan warga pada dasarnya ialah strategi pergantian sosial secara terencana yang diperuntukkan buat menanggulangi permasalahan atau penuhi kebutuhan warga. Karena pemberdayaan warga merupakan upaya memperluas horizon opsi bagi warga. Ini berarti warga diberdayakan buat memandang dan memilah suatu yang berguna untuk dirinya. Kesadaran mengenai pemberdayaan kaum perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan untuk pembangunan. Hal ini tercipta dari kesadaran mengenai perlunya kemandirian untuk kaum perempuan, agar upaya pembangunan bisa dilakukan oleh semua pihak. Kaum perempuan merupakan sumber daya manusia yang memumpuni untuk bisa diikut sertakan dalam sebuah pembangunan. Tujuan dari pendekatan ini adalah meningkatkan sisi produktivitas perempuan, sedangkan sasarannya sendiri adalah para kaum perempuan.<sup>18</sup> Strategi yang digunakan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan bisa melalui aktivitas seperti menjahit, menyulam, bordir dan lain sebagainya. Pemberdayaan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan peran perempuan guna meningkatkan potensi yang dimiliki untuk mampu mandiri dan berkarya. Pendekatan pada suatu pemberdayaan lebih berfokus pada suatu kenyataan bawaannya wanita telah melalui suatu penekanan yang berbeda bagi bangsa, kelas, serta perannya sepanjang orde ekonomi nasional dikala saat ini. Perihal itu membuat perempuan senantiasa wajib mengganti struktur serta suasana yang menekankan dengan metode yang bersama pada tingkatan yang berbeda. Pendekatan ini juga terfokus kepada pentingnya kaum wanita untuk mulai meningkatkan pemberdayaannya dalam artian kemampuan yang dimiliki perempuan untuk meningkatkan sikap kemandirian dan kekuatan yang ada

---

<sup>18</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik Edisi Pertama Perdesaan* (Jakarta: CV. Pranadamedia Group, 2013), 173.

dari dalam dirinya sendiri.<sup>19</sup> Hal ini tentunya sejalan dengan pemberdayaan kaum perempuan yang dilakukan oleh UKM UD. Tirani Barokah dimana UKM UD. Tirani Barokah mengembangkan kaum perempuan agar bisa kreatif dan bisa meningkatkan ekonomi keluarganya dengan cara menggali potensi para perempuan yaitu menjahit. Hal yang unik yang dilakukan oleh UD. Tirani Barokah adalah mampu memanfaatkan peluang yaitu melakukan pemberdayaan pada perempuan yang awalnya hanya menganggur kini bisa mempunyai pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk keluarganya. Produk yang dihasilkan cukup unik yaitu kain majun terbuat dari kain perca yang selama ini dianggap orang menjadi barang yang tidak berguna kini bisa menjadi produk yang layak untuk dijual dan bisa membantu perekonomian pada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat berbasis UKM yang ada pada UD. Tirani Barokah mampu meningkatkan ekonomi yang ada di desa Wandan Kemiri. Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara pada beberapa sampel penjahit salah satunya ibu Muzaroah. Ibu Muzaroah berpendapat bahwa UKM UD. Tirani Barokah dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi para pekerjanya, Pekerjaanya ada yang bisa merenovasi rumah, membeli sepeda motor, dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mandor yang ada di UKM UD. Tirani Barokah sendiri misalnya yaitu Ibu Muzaroah bisa merenovasi rumahnya, rumah yang dulunya tidak berkeramik dan memiliki kamar mandi yang kurang layak, kini ibu Muzaroah bisa merenovasi rumahnya menjadi berkeramik dan memiliki kamar mandi yang layak serta bisa mengecat rumah, hal ini didapatkan dari uang tabungannya sebagai pekerja majun yang dikumpulkan. Suami Ibu Muzaroah sendiri bekerja sebagai kuli bangunan yang tidak tentu kerjanya kadang suami ibu Muzaroah bekerja di UKM UD. Tirani Barokah menjadi kuli untuk bantu-bantu ketika hendak mengirim kain majun.

Prinsip-prinsip dalam *Community Development* sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik Edisi Pertama Perdesaan* (Jakarta: CV. Pranadamedia Group, 2013), 176.

## 1. Partisipasi

Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikuti sertakan atau mereka benar-benar berpartisipasi dari mulai suatu perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring serta evaluasi program tersebut, sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar karena sejak awal sudah terlibat dalam program tersebut. Sanoff mengatakan bahwa tujuan utama dari partisipasi masyarakat adalah:

- a) Melibatkan masyarakat dalam mendesain proses pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.
- b) Menyalurkan masyarakat dalam meningkatkan mutu atau kualitas dari perencanaan tersebut untuk tujuan bersama.

Pengembangan perempuan pada UKM UD. Tirani Barokah sudah sesuai dengan prinsip pengembangan masyarakat karena UKM melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan contohnya pada saat bahan baku sedang sulit para pekerja diajak untuk berdiskusi bagaimana solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut. Selain itu kegiatan penyaluran potensi yang dimiliki oleh masyarakat berjalan dengan baik yang sebelumnya mereka memiliki potensi menjahit namun tidak di kembangkan sekarang potensi tersebut bisa tersalurkan dengan baik.

## 2. Akuntabilitas dan Transparansi

Akuntabilitas di maknai sebagai pertanggung jawaban suatu lembaga kepada publik atas keberhasilan maupun kegagalan melaksanakan misi atau tugas



yang telah di embannya. Prinsip akuntabilitas menjadi penting dalam pemberdayaan masyarakat, hal ini di maksudkan agar dampak dari kegiatan tersebut dapat dirasakan oleh mereka yang menjadi kelompok sasaran yang di berdayakan. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi berarti terbukenya akses bagi seluruh masyarakat terhadap semua informasi yang terkait dengan kegiatan.

Pada UKM UD. Tirani Barokah ini pemberdayaan dilakukan dengan Transparansi dimana para pekerja tahu berapa harga bahan yang digunakan untuk menjahit majun, berapa harga jualnya dan berapa biaya lain yang dibebankan sehingga para pekerja tahu bahwa upah yang dihasilkan nya sudah dihitung secara rinci sehingga tidak ada yang di tutup-tutupi lagi. Begitu pun juga dengan kesalahan yang dilakukan penjahit pemilik UKM memberitahukannya dan mengajarkan bagaimana penjahitan yang benar.

### 3. Demokratis dan Sensitive Gender

Menurut Joseph A. Schmeter, demokrasi merupakan suatu perencanaan institusional untuk mencapai keputusan politik dimana individu-individu memperoleh kekuasaan untuk memutuskan dengan cara perjuangan kompetitif atas secara rakyat. Prinsip demokrasi dalam pemberdayaan berarti pelaksanaannya harus dapat

mendengarkan aspirasi dari seluruh Stakeholder dalam kegiatan tersebut.

Pada UKM UD. Tirani Barokah prinsip demokrasi sangat diperhatikan karena motto yang dimiliki oleh pemilik adalah bekerja dengan konsep kekeluargaan sehingga para pekerjanya tidak merasa terbebani. Hal ini terlihat saat para penjahit memberikan aspirasi ketika ada kenaikan tarif listrik lalu pemilik berdiskusi dengan penjahit bagaimana baiknya agar sama-sama tidak dirugikan.

4. Keberlanjutan (Sustainability) atau kemandirian

Yang dimaksud kemandirian disini adalah kemampuan masyarakat untuk tetap berjalan dengan baik melaksanakan berbagai program nya tanpa harus bergantung kepada berbagai pihak lain diluar dirinya. Sedangkan yang dimaksud dengan keberlanjutan lembaga disini adalah kemampuan masyarakat untuk tetap bertahan terus menerus melaksanakan seluruh program nya. Untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan lembaga perlu dikembangkan sistem pendanaan yang lebih mandiri dan berkelanjutan, meningkatkan kemampuan lembaga dalam melakukan inovasi-inovasi program, membangun sistem manajemen yang baik, melakukan pelatihan dan pengembangan personalia yang baik dan melakukan kaderisasi kepemimpinan.<sup>20</sup>

Pada UKM UD. Tirani Barokah kemandirian dilihat dari penjahit majun karena awalnya mereka diajari oleh

---

<sup>20</sup> Tonny Nasdian Fredian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 57.

pemilik bagaimana sistem pemasaran, pemilihan bahan, dan cara menjahit setelah bisa mereka bisa melakukan semua yang sudah di lanjutkan dengan baik dan berkelanjutan tidak berhenti ditegah jalan.

Faktor penghambat yang terdapat pada UKM UD. Tirani Barokah adalah hal yang sangat umum yang terjadi pada UKM yang lain yaitu :

- a) Kurangnya modal : Permasalahan kurangnya modal merupakan masalah yang cukup klasik yang di hadapi oleh para UKM hal ini bisa diatasi dengan memanfaatkan lembaga pendanaan yang ada untuk bisa memperoleh modal.
- b) Kurangnya bahan baku : Permasalahan kurangnya bahan baku bisa diatasi dengan memanfaatkan media sosial yang saat ini ada. Lewat media sosial para pelaku UKM bisa mencari bahan baku yang di butuh kan karena saat ini sudah banyak penjual yang menjual barang dagangannya lewat media sosial.
- c) Tentang pangsa pasar : Permasalahan pangsa pasar dialami oleh UD. Tirani Barokah yaitu pesaing yang mematikan harga maksudnya pesaing memberikan harga yang lebih murah di bandingkan dengan harga pasar tentunya dengan kualitas yang kurang baik. Solusi yang dapat di gunakan yaitu terus perbaiki kualitas produk karena harga tergantung pada kualitas produk yang dijual.

**b. Peningkatan Ekonomi Bagi Masyarakat Kurang Mampu.**

Salah satu cara dalam mengurangi kemiskinan adalah dengan cara pengoptimalan kegiatan sosial berupa zakat, infak dan bantuan sosial karena bisa membantu masyarakat yang mengalami kesulitan pada UKM UD. Tirani Barokah tidak hanya peningkatan ekonomi bagi

para pekerjanya namun peningkatan ekonomi juga terjadi pada masyarakat sekitar UKM karena UKM UD. Tirani Barokah rutin memberikan santunan anak yatim yang ada di sekitar UKM UD. Tirani Barokah santunan anak yatim sendiri dilaksanakan pada saat tanggal 10 Muharram. Tidak hanya itu pemilik UKM UD. Tirani Barokah juga sering memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar contohnya kepada nenek-nenek yang mengasuh kedua cucunya sendirian. Bantuan diberikan pada saat setelah pengiriman lap majun maka setelah itu akan dikirimkan bantuan berupa uang tunai. Menurut masyarakat sekitar yaitu ibu Ika adanya UKM UD. Tirani Barokah memberikan sumbang asih kepada masyarakat sekitar dan bisa meningkatkan keadaan ekonomi yang ada pada masyarakat, membantu dalam pengurangan jumlah pengangguran yang ada di Desa Wandan Kemiri.

Kesimpulannya UKM UD. Tirani Barokah merupakan sebuah UKM yang memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh para perempuan yang kemudian digali sehingga bisa menyalurkan potensi yang dimiliki juga bisa meningkatkan perekonomiannya. Konsep bekerja dengan kekeluargaan patut di contoh dimana tidak ada yang dirugikan antara pemilik dan pekerja sehingga bekerja tidak terbebani, demokratis dan aspirasi yang tersampaikan. Penggunaan bahan baku juga terbilang menarik karena bahan baku yang dulunya dianggap tidak berguna kini memiliki nilai jual.

## **2. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Pada UKM Tirani Barokah Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial.**

### **a. Peningkatan Interaksi Sosial Pada Masyarakat.**

Keberadaan UKM sendiri dinilai bisa meningkatkan kegiatan sosial yang ada pada masyarakat diantaranya terjadinya suatu interaksi sosial. Dasar dari kehidupan sosial masyarakat adalah adanya sebuah interaksi, tanpa interaksi sosial tidak mungkin akan adanya sebuah kehidupan secara

bersama. Seorang tokoh sosiologi bernama George Simmel menyebutkan bahwa suatu perkumpulan masyarakat akan ada bilamana di dalam masyarakat tersebut ada sebuah interaksi yang dilakukan oleh antar individu dalam masyarakat.<sup>21</sup> Interaksi sosial yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah sendiri meningkat karena adanya peningkatan interaksi sosial yang terjadi antar masyarakat seperti yang telah dipaparkan oleh ibu Ika, beliau menjelaskan bahwa interaksi antar masyarakat meningkat seperti contohnya pada saat pengambilan bahan baku untuk menjahit kain majun para masyarakat berkumpul untuk menunggu truk yang mengangkut bahan baku yang datang dari solo dan semarang sebelum truk datang biasanya masyarakat berbincang-bincang dan mengobrol satu sama lain hal ini membuat interaksi antar masyarakat meningkat padahal dulu interaksi masyarakat terjadi sebatas ketika selesai beribadah dari masjid itupun hanya berlangsung sebentar ibu Ika sendiri pun merasa senang dengan adanya UKM ini karena desanya menjadi ada kegiatan dan bisa membantu ekonomi para warga desa, kadang-kadang ibu Ika juga ikut mengobrol dengan para pekerja karena ibu Ika suka jika ada teman yang diajak mengobrol.

**b. Peningkatan Kondisi Sosial Pada Pekerja.**

Kondisi sosial yang ada pada pekerja UKM UD. TIRANI BAROKAH mengalami peningkatan dengan cara pengadaan agenda liburan bersama sehingga menimbulkan peningkatan interaksi sosial pada pekerja. Bentuk interaksi sosial menurut Soerjono.soekanto yaitu : Proses asosiatif sendiri merupakan proses yang didalamnya cenderung buat bersatu serta meningkatnya rasa solidaritas anggota kelompok. Proses ini terdiri dari :

---

<sup>21</sup> Andon Nasrullah Jamalludin, *Sosiologi Perdesaan* (Bandung: CV.Setia.Pustaka, 2015), 54.

1) Kerja sama.

Kerja sama dalam hal ini dimaksudkan sebagai usaha bersama antar orang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Pada UKM UD. Tirani Barokah kerja sama terlihat dari para pekerja saat melakukan bongkar bahan yang datang dari solo dimana ada pekerja yang menurunkan barang, membuat masakan untuk para kuli yang bekerja dan ada yang menghitung jumlah barang yang diturunkan.

2) Akomodasi.

Akomodasi merujuk pada suatu usaha yang dipunyai oleh orang guna buat meredakan sesuatu pertentangan, ialah suatu usaha buat menggapai balance. Akomodasi sendiri ialah suatu metode buat menuntaskan pertentangan tanpa meresahkan pihak lawan.

Akomodasi yang ada pada UKM UD. Tirani Barokah terlihat pada saat pekerja ada yang memberikan aspirasinya maka pemilik dan pekerja di ajak berdiskusi untuk melakukan musyawarah guna mencapai suatu mufakat tanpa merugikan pihak yang lainnya.

3) Asimilasi.

Asimilasi dilihat dengan suatu usaha kurangi perbandingan yang terdapat antara perseorangan dapat kelompok serta meliputi usaha buat menaikkan besar sesuatu kesatuan berperan, perilaku serta proses mental dengan mencermati sesuatu kepentingan dengan tujuan bersama.

Asimilasi yang terlihat pada UKM UD. Tirani Barokah sendiri terlihat pada saat para pekerja saling bekerja sama tanpa membandingkan peran antara satu dengan yang lainnya mereka semua menganggap bahwa kedudukan mereka semua sama dan konsep

kekeluargaan membuat para pekerja tidak ada yang bertentangan.<sup>22</sup>

**c. Program Pemberian Bantuan Sosial Yang Ada Pada UKM UD. Tirani Barokah.**

Maka dari beberapa teori dan prinsip yang di jadikan metode pengembangan masyarakat maka dapat di intervensikan seperti ini, tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Christie S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, dan sosial budaya; Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan secara menyeluruh mencakup segala aspek kehidupan masyarakat untuk membebaskan kelompok masyarakat dari dominasi kekuasaan yang meliputi bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Berdasarkan dengan tujuan pemberdayaan UKM UD. Tirani Barokah melakukan pemberdayaan pada bidang ekonomi masyarakat untuk masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pemberdayaan pada bidang sosial yang meliputi peningkatan interaksi sosial dan kegiatan sosial yang ada. Kegiatan sosial yang ada meliputi:

1. Pertama, terdapat kegiatan santunan anak yatim yang dilakukan pada saat tanggal 10 Muharram kegiatan ini berlangsung dengan mengumpulkan para anak yatim yang ada di sekitar tempat UKM UD. Tirani Barokah kemudian memberikan santunan berupa uang dan peralatan ibadah.

Hal yang dilakukan oleh UKM UD. Tirani Barokah telah sesuai dengan Hadits yang ada dalam Al-Qur'an secara tegas mengatakan anak yatim adalah sosok yang harus dikasihi, dipelihara dan diperhatikan. Allah berfirman dalam Hadist keutamaan menyayangi Anak yatim:

---

<sup>22</sup> Andon NasrullahJamalludin, *Sosiologi Perdesaan* (Bandung: CV.Setia.Pustaka, 2015), 61.

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ  
 إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخِوَانُكُمْ  
 وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمَصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ  
 لَأَعْنَتَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. Al-Baqarah [2]: 220).<sup>23</sup> Al-Qur’an memberitahukan kepada kita betapa pentingnya berbuat baik kepada anak yatim, sebagaimana halnya yang termaktub dalam firman Allah QS. al-Nisa (4):36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا  
 وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَ  
 الْمَسْكِينِ

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin” QS. al-Nisa (4):36.<sup>24</sup>

Kedua, kegiatan sosial membagikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu yang ada di sekitar UKM UD. Tirani Barokah bantuan ini dilakukan setiap 2 kali pengiriman barang bantuan yang disalurkan yaitu berupa uang, sembako dan yang lainnya.

Kegiatan sosial penyaluran bantuan yang dilakukan oleh UKM UD. Tirani Barokah adalah salah satu cara untuk meningkatkan

<sup>23</sup> Alquran, Al-Baqarah ayat 220, *Alquran dan Terjemahannya*, 2.

<sup>24</sup> Alquran, An-Nisa ayat 36, *Alquran dan Terjemahannya*, 4.



kondisi sosial pada masyarakat desa Wandan Kemiri yaitu membantu para masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat yang sudah tidak bisa bekerja.

2. Ketiga yaitu kegiatan berkumpul untuk menjenguk jika ada salah satu penjahit yang sedang sakit atau yang lainnya. Para pekerja selalu bersama-sama untuk pergi menjenguk jika ada salah satu penjahit yang terkena musibah. Para penjahit terlihat kompak dan saling peduli antar sesama masyarakat.

Peningkatan kondisi sosial yang ada pada masyarakat desa Wandan Kemiri juga terlihat pada saat ada salah satu yang mengalami kesusahan. Para masyarakat terlihat mengalami peningkatan kepedulian sosial dan kompak menjaga satu sama lain.

Kesimpulannya adalah keberadaan UKM UD. Tirani Barokah memberikan peningkata kondisi sosial pada masyarakat selain meningkatkan interaksi sosial juga terdapat kegiatan sosial dan telah memberikan sumbang asih pada masyarakat yang ada di desa Wandan Kemiri.

